

**STUDI KORELASI MAHARAH QIRA'AH TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA ALQURAN SISWA LAB SCHOOL SMP UNISMUH  
MAKASSAR**



**SKRIPSI**

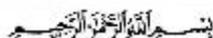
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**Nurul Istiqamah Abu**

**NIM: 105241100820**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H / 2024 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (I), **Nurul Istiqamah Abu**, NIM. 105 24 11008 20 yang berjudul **"Studi Korelasi Maharah Qira'ah terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa Lab School SMP Unismuh Makassar."** telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.  
Makassar, .....  
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd. (.....)
- Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Anggota : Abdullah S., S. Pd.I., M.A. (.....)
- Muhammad Yasia, Lc., M.A. (.....)
- Pembimbing I : Nazrini, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Pembimbing II : Abdullah S., S. Pd.I., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dan Luthi S. Ayu., M. Si.  
74 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Ajiuddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : Nurul Istiqamah Abu  
NIM : 105 24 11008 20  
Judul Skripsi : Studi Korelasi Maharah Qir'ah terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa Lab. School SMP Unismuh Makassar

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.
2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.
3. Abdillah S., S. Pd.I., M.A.
4. Muhammad Yasin, Lc., M.A.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si  
NIDN. 774 234



## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Istiqamah Abu  
NIM : 105241100820  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : PBA

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan Penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat kesadaran.

Makassar, 21 Syawwal 1445 H  
30 April 2024 M

Yang Membuat Pernyataan

Materai  
10.000,-

**Nurul Istiqamah Abu**  
**105241100820**

## ABSTRAK

**Nurul Istiqamah Abu, 105241100820, 2024** “ *Studi Korelasi Maharah Qira’ah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa Lab School SMP Unismuh Makassar*” . Pembimbing I Nasruni dan Pembimbing II Abdillah S.

Penelitian ini membahas (1) Maharah qira’ah dan kemampuan membaca Alquran siswa Lab School SMP Unismuh Makassar. (2) Korelasi maharah qira’ah terhadap kemampuan membaca Alquran siswa Lab School SMP Unismuh Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, metode tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemampuan maharah qira’ah siswa Lab school SMP Unismuh Makassar berdasarkan hasil penelitian baik. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 75,64. Dan kemampuan membaca Alquran siswa Lab school SMP Unismuh Makassar baik dengan rata-rata 75,79. (2) Berdasarkan pada uji hipotesis diperoleh hasil  $t$  hitung adalah 11,676. Sedangkan  $t$  tabel untuk taraf signifikansi 5% yaitu 2,026, ini berarti nilai  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yaitu  $t = 11,676 > t_{0,025:(37)} = 2,026$  sehingga hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Artinya bahwa terdapat korelasi yang signifikansi antara maharah qira’ah dengan kemampuan membaca Alquran siswa Lab school SMP Unismuh Makassar.

**Kata Kunci:** Korelasi, *Maharah qira’ah*.

## ABSTRACT

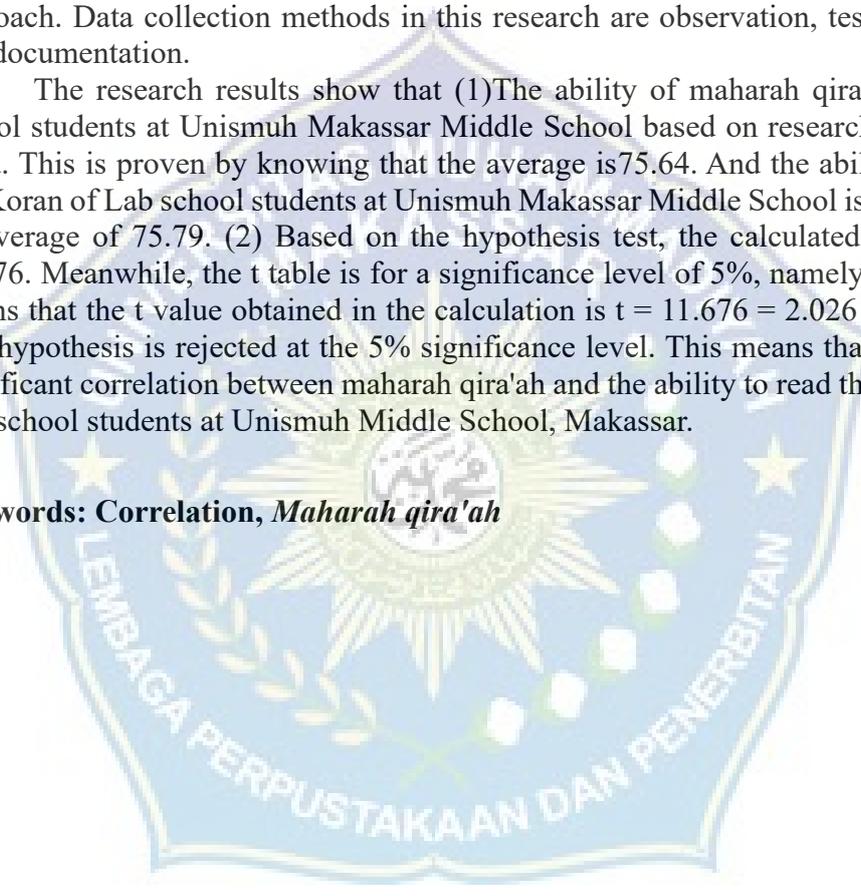
**Nurul Istiqamah Abu, 105241100820, 2024** "*Correlation Study of Maharah Qira'ah on the Al-Quran Reading Ability of Unismuh Makassar Middle School Lab School Students*". Supervisor I Nasruni and Supervisor II Abdillah S.

This research discusses (1)Maharah qira'ah and reading ability to read koran of Lab School students at Unismuh Middle School Makassar. (2) Correlation of maharah qira'ah on the ability to read the Koran of Lab School students at Unismuh Middle School, Makassar.

This research uses a type of correlation research with a quantitative method approach. Data collection methods in this research are observation, test methods, and documentation.

The research results show that (1)The ability of maharah qira'ah of Lab school students at Unismuh Makassar Middle School based on research results is good. This is proven by knowing that the average is 75.64. And the ability to read the Koran of Lab school students at Unismuh Makassar Middle School is good with an average of 75.79. (2) Based on the hypothesis test, the calculated t result is 11,676. Meanwhile, the t table is for a significance level of 5%, namely 2.026, this means that the t value obtained in the calculation is  $t = 11.676 = 2.026$  so that the null hypothesis is rejected at the 5% significance level. This means that there is a significant correlation between maharah qira'ah and the ability to read the Koran of Lab school students at Unismuh Middle School, Makassar.

**Keywords:** Correlation, *Maharah qira'ah*



## مستخلص البحث

نور الإستقامة ابو 2024.105241100820" دراسة ارتباط لمهارة القراءة بقدرة قراءة القرآن الكريم لدى طلاب مدرسة المختبر في المدرسة متوسطة جامعة محمدية مكسر". المشرف الأول نصريني والمشرف الثاني عبد الله س.

يناقش هذا البحث (1) مهارة القراءة والقدرة على القراءة لدى طلاب مدرسة المختبر في مدرسة متوسطة جامعة محمدية مكسر. (2) علاقة مهارة القراءة بالقدرة على قراءة القرآن الكريم لدى طلاب مدرسة المختبر في المدرسة متوسطة جامعة محمدية مكسر

يستخدم هذا البحث نوعاً من أبحاث الارتباط مع منهج الطريقة الكمية. طرق جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة، وطرق الاختبار، والتوثيق.

وتشير نتائج البحث إلى (1) أن قدرة مهارة القراءة لطلاب مدرسة المختبر في مدرسة المتوسطة جامعة محمدية مكسر أونيسموه ماكاسار المتوسطة على أساس نتائج البحث جيد (75,64). والقدرة على قراءة القرآن الكريم لطلاب مدرسة المختبر المتوسطة جامعة محمدية مكسر جيد (75.79). (2) بناءً على اختبار الفرضية، تكون نتيجة t المحسوبة هي 11,676. وفي الوقت نفسه، فإن جدول t هو لمستوى دلالة 5%، أي 2,026، وهذا يعني أن قيمة t التي تم الحصول عليها في الحساب هي  $t = 11,676 > t_{0,025:(37)} = 2,026$  بحيث يتم رفض الفرضية الصفرية عند مستوى دلالة 5%. وهذا يعني أن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين مهارة القراءة والقدرة على قراءة القرآن الكريم لدى طلاب مدرسة المختبر في مدرسة أونيسموه المتوسطة في ماكاسار.

الكلمات الرئيسية: الارتباط، مهارة قراءة.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Shubhanahu Wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat-Nya, taufiq, hidayah, serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam, yang telah membimbing seluruh umat ke jalan yang benar.

Peneliti tentunya tidak terlepas dari dukungan, do'a-do'a, bimbingan serta dorongan sehingga dalam penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar. Terkhusus untuk orang tua tercinta kami bapak dan mama "Abu Hi. Mustapa dan Hasmah Bande" yang selalu mendoakan, memberi dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan, serta kasih sayang yang tiada tara. Teruntuk kedua sosok yang sangat luar biasa dalam hidupku, kasih sayang yang kalian berikan kepadaku tulus tanpa mengharapkan balas jasa dariku.

Dengan segala ketulusan hati peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.ag., M.Si, dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I, ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abd.Rahman, S.Pd.I., M.Pd, sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr Sulaeman S.Pd.I., M.Pd.I., penasihat akademik yang selalu memberikan bimbingan selama masa studi.
6. Ibu Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I., dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran membimbing serta memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Abdillah S, S.Pd.I., MA, dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabarab membimbing serta memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd, kepala Sekolah Lab school SMP Unismuh Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

9. Bapak/Ibu guru serta seluruh siswa Lab School SMP Unismuh Makassar.
10. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan wawasan dan arahan sehingga studi ini dapat terselesaikan.
11. Saudara-saudara kami “Fadhila, Naja, Ulfah, Lulu, dan Arif”, yang tak henti memberikan dukungan dan doa.
12. Teman-teman seperjuangan kami terkhususnya Nurul Afifah, Rezky Nur Khalijah, Nur Juhariah Nahri, dan Rahmawati Iskandar di jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang selalu memberi dukungan dan membantu serta selalu kebersamai baik dalam kedaan suka maupun duka.
13. Sahabat Kami “Khoirunnisa Maharani” yang selalu mendukung dan memberi do’a.
14. Kepada diri sendiri, terimakasih sudah mampu bertahan dan berusaha sampai pada tahap ini, walaupun seringkali harus mengeluh.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya dapat membangun, karena peneliti yakin bahwa suatu persoalan tidak akan nerarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi peneliti.

Makassar, 24 Rajab 1445 H  
4 Februari 2024 M

Peneliti

**Nurul Istiqamah Abu**  
**105241100820**

## DAFTAR ISI (محتويات البحث)

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>5</b>
A. Kemampuan Membaca Alquran.....	5
B. Maharah Qira'ah .....	16
C. Kerangka Teori .....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Pendekatan Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	24
C. Variabel Penelitian .....	24
D. Definisi Oprasional Variabel .....	25
E. Populasi dan Sampel .....	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data .....	30
H. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
1. Kemampuan Maharah Qira'ah dan membaca Alquran.....	51

2. Korelasi Maharah Qira'ah dengan Kemampuan Membaca Alquran.....	56
3. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL (قائمة الملاحق)

Tabel 3.1 Daftar data siswa Lab school SMP Unismuh Makassar.....	26
Tabel 3.2 Lembar penilaian tekas kemampuan membaca teks Arab dan Alquran.....	29
Tabel 3.3 Indikator tes kemampuan membaca teks Arab dan Alquran .....	29
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	36
Tabel 4.1 Jadwal pelajaran .....	45
Tabel 4.2 Jumlah guru dan jabatan.....	48
Tabel 4.3 Jumlah staf dan jabatan .....	51
Tabel 4.4 Hasil tes kemampuan maharah qira'ah .....	51
Tabel 4.5 Data deskriptif variabel maharah qira'ah .....	53
Tabel 4.6 Hasil tes kemampuan membaca Alquran .....	54
Tabel 4.7 Data deskriptif variabel kemampuan membaca Alquran .....	56
Tabel 4.8 Interpretasi output uji normalitas .....	57
Tabel 4.9 Ouput uji homogenitas .....	58
Tabel 4.10 Data perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN (قائمة الجداول)

Lampiran 1 Lembar Penilaian Tes Maharah Qira'ah .....	70
Lampiran 2 Lembar Penilaian Tes Kemampuan Membaca Alquran .....	71
Lampiran 3 Dokumentasi .....	72



## BABI (الباب الأول)

### PENDAHULUAN (المقدمة)

#### A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kuasa, bisa, atau sanggup. Kemampuan adalah kesanggupan, seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan.<sup>1</sup> Dikatakan mampu dalam artian disini dapat melaksanakan dan melakukan yang menjadi tuntutan siswa untuk mampu membaca ayat Alquran dengan baik dan benar. Sedangkan membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.<sup>2</sup>

Sedangkan Alquran adalah perkataan Allah *Shubhanahu Wata'ala* dan sumber hukum Islam yang pertama sebagai petunjuk bagi seluruh kaum muslimin dan muslimat agar tujuan hidup terarah. Sebagaimana Firman Allah *Shubhanahu Wata'ala* dalam Alquran Q.S Al-Isra' ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahnya:

“Sungguh, Alquran ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, n.d.).h. 552-553

<sup>2</sup> Ibid.h. 6

<sup>3</sup> Agama RI. Departemen, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2014).

Maka tidak dapat dihindari bahwa membaca Alquran merupakan kewajiban utama umat Islam. Karena di dalam Alquran terdapat segala apa yang dibutuhkan manusia untuk menjalani hidup di dunia dan di akhirat. Setelah manusia mampu membaca Alquran sesuai dengan kaidah yang berlaku, maka tugas selanjutnya manusia adalah membaca arti dan memahami makna yang terkandung didalam Alquran untuk dijadikan pegangan hidup. Di dalam Alquran telah ada jawaban-jawaban dari berbagai permasalahan yang muncul di dunia dan tanda-tanda kekuasaan Allah semuanya ada didalam Alquran, tinggal manusia mencari makna dan maksud yang terkandung di dalam Alquran.

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Alquran adalah proses pemahaman teks bacaan dengan memanfaatkan kemampuan melihat yang dimiliki oleh pembaca Alquran yang dilakukan secara nyaring atau dalam hati dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, agar bisa dipahami dan diamalkan maknanya.

Adapun maharah qira'ah adalah kemampuan siswa dalam membaca tulis Bahasa Arab dan faham makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. Maharah qira'ah diperuntukan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengajarkan serta memberikan pengetahuan dan kemampuan membaca dalam Bahasa Asing. Mengingat membaca dapat dijadikan komunikasi antara pembaca dengan bahan bacaan.

Dalam konteks Pendidikan Alquran, penting untuk memahami hubungan- hubungan antara maharah qiro'ah dengan kemampuan membaca

Alquran. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa maharah qiro'ah yang baik dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca Alquran dengan lancar, memahami makna ayat-ayat, dan mengaplikasikan tajwid dengan benar. Namun, meskipun penting belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji korelasi antara maharah qiro'ah dengan kemampuan membaca Alquran.

Sekolah lab school SMP Unismuh Makassar merupakan salah satu lembaga swasta, yang mana sekolah tersebut terdapat mata pelajaran bahasa Arab dan pembelajaran alquran. Untuk pembelajaran alquran diajarkan setiap harinya sebelum kelas dilaksanakan, sedangkan unruk pembelajaran bahasa Arab memiliki jadwal tersendiri di masing-masing kelas. Dari hasil observasi awal, siswa lab Schol SMP Unismuh Makassar untuk kemampuan membaca alquran masih banyak yang belum mampu dalam membaca dan melafalkan ayat alquran.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang “ Studi Korelasi Maharah Qira'ah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Lab School SMP Unismuh Makassar” dalam sebuah proposal. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Berdasarkan deskripsi di atas maka penelitian difokuskan pada dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana maharah qira'ah dan kemampuan membaca Alquran siswa SMP Unismuh Makassar?
2. Bagaimana korelasi maharah qira'ah terhadap kemampuan membaca Alquran Siswa Lab School SMP Unismuh Makassar?

## C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui maharah qira'ah dan kemampuan membaca siswa Lab School SMP Unismuh Makassar
2. Untuk mengetahui Korelasi maharah qira'ah terhadap kemampuan membaca Alquran siswa Lab School SMP Unismuh Makassar

## D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Bagi Siswa

Dengan mempelajari maharah qira'ah siswa mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

2. Bagi Guru

Guru mampu meningkatkan daya kreasi dalam menyampaikan materi secara praktis, efektif dan efesien dalam mencapai hasil pembelajaran

yang maksimal, serta menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan masukan untuk peningkatan dan pengembangan pembelajarn Bahasa Arab disekolah.



## BAB II (الباب الثاني)

### TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

#### A. Kemampuan Membaca Alquran

##### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Alquran

Alquran adalah kitab suci umat Islam yang mana kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi Wasallam*. Dan suatu rahmat bagi semesta alam, di dalamnya terdapat wahyu Allah sebagai petunjuk, pedomannya dan pelajaran bagi yang mempercayainya dan mengamalkannya.<sup>4</sup>

Kemampuan membaca Alquran adalah keterampilan siswa dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca Alquran yang mana kemampuan membaca Alquran ini dikategorikan: tinggi, sedang, rendah.

Mengenai kemampuan membaca Alquran dikuatkan oleh keputusan Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128 Tahun 1982/44 A Tahun 1982 tentang Usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Dan instruksi Menteri Agama No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya

---

<sup>4</sup> Agama RI. Departemen, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2014).

peningkatan kemampuan baca tulis Alquran. Jadi berdasarkan peraturan perundangan di Indonesia. Pendidikan Alquran mendapat pondasi yang kokoh dan merupakan realisasi dari pemerintah Agama dan program pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran.<sup>5</sup>

Sebagai langkah awal dalam memahami dan mengamalkan Alquran ialah dengan mempelajari cara membaca Alquran secara baik dan benar. Untuk itu setiap umat islam baik laki-laki maupun perempuan harus mengenal ilmu membaca Alquran terlebih dahulu. Ilmu yang mempelajari cara membaca Alquran dengan baik dan benar dinamakan ilmu tajwid. Adapun pengertian tajwid adalah sebagai berikut:

a. Pengertian Tajwid

Tajwid berasal dari kata arab جَوَّدَ- يُجَوِّدُ- تَجْوِيدًا yang artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah, tajwid adalah membetulkan dan membeguskan bunyi bacaan Alquran menurut aturan-aturan hukum tertentu.<sup>6</sup> Aturan-aturan lain sebagai adalah:

1) Hukum bacaan (cara-cara membaca)

Adapun hukum bacaan Alquran yang dimaksud adalah hukum bacaan yang meliputi tentang bagaimana cara membaca

<sup>5</sup> As'ad Human, *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Membaca Menulis Dan Memahami Al-Qur'an (M3A) TKA-TPA TKAL-TPAL, TQA, Majelis Ta'lim Dan Tadarus Al-Qur'an Dan Keterpaduan BKB-TKA-TP* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ, 2009).

<sup>6</sup> Ismail Tekan, *Tajwid Alqur'anul Karim, Pembahasan Secara Praktis Populer Dan Sistematis* (Jakarta: Pustaka Alhusna Baru, 2006).h. 13

isti'adz, basmalah, dan ayat. Yaitu penyambungan bacaan antara isti'adz, basmalah, dan ayat Alquran.

## 2) Makharijul huruf (tempat-tempat keluarnya huruf)

Yaitu tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah pada waktu huruf-huruf itu dibunyikan atau dilafalkan. Adapun tempat keluarnya huruf hijaiyah ada lima tempat yaitu: halq, lisan, jauf, syafatain, dan khoisyum. Ketika membaca Alquran setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhrajnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf bisa menyebabkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada ayat yang sedang dibaca.<sup>7</sup>

## 3) Shifatul huruf (sifat-sifat huruf)

Shifatul huruf adalah karakteristik yang melekat pada suatu huruf. Setiap huruf hijaiyah mempunyai sifat tersendiri yang bisa sama atau berbeda dengan huruf lain. Sifat ini muncul setelah suatu huruf diucapkan secara tepat dari makhrajnya. Huruf yang diucapkan dengan makhraj yang tepat belum bisa sempurna sebelum disertai sifat-sifatnya. Shifatul huruf terbagi menjadi dua bagian besar yaitu lazim dan sifat 'aridh.<sup>8</sup>

## 4) Ahkamul huruf (hukum-hukum huruf)

Ahkamul huruf yaitu hukum bacaan tertentu bagi tiap-tipa huruf yang ada, yang berjumpa dengan tanwin, dan nun sukun.

<sup>7</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus* (Surabaya: Halim Jaya, 2008).h. 27

<sup>8</sup> Ibid.h. 57

Begitu juga hukum huruf mim sukun (mim mati) berjumpa dengan huruf-huruf hijaiyah lainnya, hukum membaca lam, dan hukum membaca ra'.

5) Mad (Panjang pendek suatu bacaan)

Salah satu yang juga penting dipelajari dalam ilmu tajwid adalah mad, karena pemahaman yang minim mengenai mad akan menyebabkan kesalahan baca, memendekkan huruf yang seharusnya dibaca Panjang, begiti juga sebaliknya memanjangkan huruf yang seharusnya dibaca pendek. Sebagaimana yang dikatakan Moh Wahyudi yang diambil dari buku *Hidayatul Mustafid dan Nihayatul Qouil Mufid* bahwa mad adalah memanjangkan suara pada salah satu huruf dari amad (asli).

6) Ahkamul auqauf (hukum-hukum berhenti atau terusnya suatu bacaan)

Waqaf adalah berhenti, dalam hal ini yaitu menghentikan suatu bacaan baik untuk tidak diteruska, ataupun untuk mengambil nafas agar dapat meneruskan bacaan selanjutnya. Waqaf sebaiknya yaitu waqaf pada akhir ayat yang sempurna, jika nafas mencukupi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ismail Tekan, *Tajwid Alqur'anul Karim, Pembahasan Secara Praktis* (Jakarta: Pustaka Alhusna Baru, 2006).h. 127

Pengertian tajwid yang meliputi beberapa hukum diatas, secara garis besar ruang lingkup ilmu tajwid terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Haqqu Huruf, yaitu segala sesuatu yang lazim (wajib ada) pada setiap huruf. Hal huruf tersebut meliputi sifat-sifat huruf dan tempat-tempat keluarnya huruf.
- b. Mustahaqqul Huruf, yaitu hukum-hukum baru yang timbul karena sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf, yang meliputi hukum-hukum seperti izhar, ikfa, uqlab, idgham, ghunnah, qolqolqh, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Ilmu tajwid, dalam membaca Alquran juga terdapat ilmu qiraat. Qiraat merupakan bentuk pengucapan kata atau kalimat Alquran yang didalamnya termasuk perbedaan dialek-dialek yang bersumber pada Rashulullah.

Antara Tajwid dan qiraat secara lahiriyah terlihat berbeda, akan tetapi keduanya merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Setiap qiraat yang telah disandarkan kepada seorang imam telah memiliki kaidah-kaidah tertentu bagaimana cara pengucapan yang baik secara tajwid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa qiraat membahas mengenai bentuk-bentuk pengucapan. Sedangkan tajwid membahas cara bagaimana mengucapkan bentuk-bentuk tersebut dengan baik, benar, dan fasih.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus* (Surabaya: Halim Jaya, 2008).h. 2

<sup>11</sup> Ibid.h.14

a. Kategorisasi Kemampuan Membaca Alquran

Membaca adalah salah satu kesenian, membutuhkan kemahiran, ketangkasan, dan Latihan. Bacaan yang baik adalah:

- 1) Baik bacaannya, yaitu mengeluarkan huruf dari makhrajnya.
- 2) Lancar, tidak mengulangi kata-kata, dan tidak pula membatasi kata antara kata dengan yang lain.
- 3) Menjaga tinggi rendah suara, menurut tanda tanya, tanda suruh, koma, dan sebagainya.
- 4) Pertengahan antara cepat dan lambat.
- 5) Memelihara Panjang pendek, iqlab, idgham, dan lain sebagainya.
- 6) Membaca waqaf atau berhenti.
- 7) Bagus bacaan serta mengerti maksudnya.
- 8) Pertengahan mengeluarkan suara, jangan terlampau keras dan jangan pula terlampau lunak.<sup>12</sup>

b. Tingkat-tingkat bacaan Alquran

Ada empat tingkatan yang telah disepakati oleh ahli tajwid, yaitu:

1) At-Tartil

Membaca dengan pelan dan tenang tidak tergesa-gesa namun tidak pula terseret-seret. Huruf diucapkan satu persatu

---

<sup>12</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983).h. 45

dengan jelas dan tepat menurut makrajnya dan sifatnya. Ukuran panjang pendeknya terpelihara dengan baik serta berusaha mengerti kandungan maknanya.

#### 2) Al-Hadr

Membaca cepat dengan masih menjaga kaidah-kaidah dan hukum-hukum bacaan. Yang dimaksud cepat dalam hal ini adalah dengan menggunakan ukuran terpendek dalam batas peraturan tajwid, dan tidak keluar dari peraturan.

#### 3) At-Tadwir

Bacaan at-tadwir yaitu bacaan sedang, tidak terlalu cepat dan tidak juga terlalu pelan dan lambat, akan tetapi pertengahan dari keduanya.

#### 4) At-Tahqiq

Bacaan at-tahqiq sama seperti membaca at-tartil akan tetapi lebih tenang dan lebih perlahan-lahan. Tempo ini hanya boleh digunakan untuk belajar dan mengajar, tidak boleh digunakan pada waktu sholat atau menjadi imam.<sup>13</sup>

Fuad Abdul Aziz Asy-Syulhub di dalam karangannya “Etika Membaca AlQur’an” Memaparkan bahwasannya yang dimaksud dengan Tartil (perlahan-lahan) ialah membaca dengan tenang dan jelas, tanpa melampaui batas. Dalam menafsirkan ayat ini, Ibnu Abbas

---

<sup>13</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus* (Surabaya: Remaja Rosda Karya, 2011).h. 8-9

mengatakan, “maksudnya ialah membacanya dengan sejelas-jelasnya”. Sedangkan Abu Ishaq mengatakan. “membaca dengan jelas tidak bisa dilakukan dengan tergesa-gesa, melainkan dengan memperjelas semua huruf-hurufnya dan memberikan haknya masing-masing secara memuaskan”. Dan faedah yang diharapkan dari membaca secara tartil ialah agar lebih mudah memahami isi kandungan Alquran.<sup>14</sup>

Sedangkan untuk meningkatkan keindahan dalam membaca Alquran agar menjadi daya tarik tersendiri, maka seseorang hendaklah membaca Alquran dengan suara yang baik. Sabda Rasulullah yang artinya: “Saya mendengar Rasulullah Shalallahu ‘alai Wasallam, bersabda: Perindahlah Alquran dengan suara kalian, sebab suara yang indah itu dapat menambah indahnyanya Alquran”.

Alquran sebagai kitab suci yang harus dibaca dalam keadaan bersih dan santun. Adapun adab dalam membaca Alquran seperti yang disampaikan oleh zainal Abidin adalah sebagai berikut:

- a) Disunatkan membaca Alquran sudah berwudhu,
- b) Disunatkan membaca Alquran pada tempat yang bersih,
- c) Disunatkan membaca Alquran menghadap ke kiblat, membacanya dengan khusyu’ dan tenang sebaiknya dengan berpakaian yang pantas,
- d) Ketika membaca Alquran hendaknya mulut bersih,

---

<sup>14</sup> Fuad Abdul Aziz Asy-Shalhub, *Etika Membaca Alquran* (Surabaya: Pustaka Elba, 2007).

- e) Sebelum membaca Alquran disunatkan membaca ta'awuz
- f) Disunatkan membaca Alquran dengan tartil
- g) Bagi orang yang mengerti arti dan maksudnya disunatkan untuk membaca dengan penuh perhatian dan penilaian tentang ayat-ayat yang dibacanya dengan maksudnya,
- h) Dalam membaca Alquran hendaklah dengan benar-benar diresapi arti dan maksudnya,
- i) Disunatkan membaca Alquran dengan suara yang bagus lagi merdu,
- j) Sedapat-dapatnya membaca Alquran, janganlah diputuskan karena hendak berbicara dengan orang lain.<sup>15</sup>

Demikianlah adab yang harus diperhatikan seseorang dalam membaca AlQur'an agar lebih bermakna dan sempurna serta dapat membaca Alquran dengan baik dan benar.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Alquran
  - a. Faktor Internal (Faktor dari dalam diri siswa), yang merupakan keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek, yakni aspek fisiologis (jasmaniah), yang mana kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca Alquran. Apabila daya pendengaran dan penglihatan siswa terganggu akibatnya proses

---

<sup>15</sup> Zainal Abidin, *Seluk Beluk Alquran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).

informasi yang diperoleh siswa terhambat.<sup>16</sup> Dan juga aspek psikologis (rohaniah), Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya”, mengungkapkan faktor internal ditinjau dari segi psikologis, yakni intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.<sup>17</sup>

b. Sedangkan selanjutnya faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran secara umum terdiri dari dua macam, yakni lingkungan sosial, yang termasuk lingkungan sosial yang lain adalah guru, teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat. Selanjutnya adalah lingkungan non sosial, lingkungan sekitar siswa yang berupa benda fisik seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.<sup>18</sup>

Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca Alquran. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau

---

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).

<sup>18</sup> Ibid.

perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

Adapun kemampuan membaca yang penulis teliti dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca Alquran siswa yang baik dan benar, serta fasih sesuai kaidah tajwid yang meliputi makharijul huruf, mad, dan waqaf, dan tempo membaca Alquran dalam penelitian ini termasuk kedalam tempo at-tadwir yaitu membaca sedang, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu pelan.

## **B. Maharah Qiro'ah**

### **1. Pengertian Maharah Qiro'ah**

Keterampilan membaca atau maharatul qira'ah secara bahasa artinya "kepandaian membaca".<sup>19</sup> Dan pengertian keterampilan membaca adalah melihat serta memahami isi apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), bisa juga diartikan dengan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis".<sup>20</sup> Hal yang dapat dilakukan untuk mengenalkan suatu bacaan dalam kaitannya dengan keterampilan membaca adalah: keterampilan mengenal simbol-simbol, huruf, dan memahami isi tulisan itu". Qira'at atau membaca adalah salah satu faktor yang sangat urgen didalam membina kepribadian seseorang,

---

<sup>19</sup> Adib Bisri dkk, *Kamus Indonesia Arab – Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999).

<sup>20</sup> Zulhanan, *Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandar Lampung: An-Nur Press, Bandar Lampung, 2004).

disamping memberikan motivasi tersendiri. Dengan membaca, otomatis seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Jadi tanpa membaca jangan bermimpi seseorang dapat memperluas wawasan dan paradigma berpikir, apalagi mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memadai.

Maka dapat disimpulkan maharah qira'ah adalah kemampuan atau keterampilan siswa dalam membaca atau mengucapkan tulisan bahasa Arab. Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam mengenal huruf, makharijul huruf, simbol, dan harakat.

Bila dilihat dari segi bentuknya membaca terbagi kedalam dua macam, yaitu membaca intensif (*Qiro'ah mukatstsafah*) dan membaca intensif (*Qiro'ah muwassa'ah*).

a. Membaca intensif (*Qiro'ah mukatstsafah*) yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Dilakukan dikelas bersama pengajar.
- 2) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata Bahasa yang dibutuhkan dalam membaca.
- 3) Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik.

b. Membaca bebas (*Qiro'ah muwassa'ah*). Yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kegiatan membaca dilakukan diluar kelas.

- 2) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.
- 3) Sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.<sup>21</sup>

## 2. Komponen Mahara Qiro'ah

Membaca Berdasarkan terdengar tidaknya suatu pembaca terbagi menjadi dua jenis yaitu:

### a. Membaca dalam hati (قراءة صامته)

Membaca dalam hati merupakan proses membaca tanpa mengeluarkan suara. Yang aktif bekerja hanya mata dan otak atau kognisi saja.

### b. Membaca nyaring atau membaca bersuara (قراءة جهريّة)

Membaca nyaring adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang.<sup>22</sup>

Adapun Komponen Maharah Qiro'ah yaitu:

### 1. Tingkat pemula

Pada tingkat ini biasanya menggunakan *metode denan empty outlite*, Yaitu metode untuk melatih kemampuan siswa dalam menuangkan isi dari yang dibaca kedalam bentuk table. Misalnya siswa mampu membedakan *isim dan fi'il*. Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

<sup>21</sup> Abdul Wahab Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2012).

<sup>22</sup> Imanuddin Sukamto and Ahmad Munawari, *Tata Bahasa Sistematis* (Yogyakarta: Nuansa Aksara Group, 2000).

- a. Menyiapkan format table yang akan ditugaskan pada siswa.
- b. Membagikan bacaan kepada masing-masing siswa kemudian menyuruh untuk membaca secara saksama.
- c. Meminta pada siswa untuk mengisi table yang telah dipersiapkan.
- d. Menyuruh siswa untuk bergabung dengan siswa sebelahnya kemudian mendiskusikan hasil kerja mereka.
- e. Menyuruh siswa untuk melakukan presentasi dari hasil diskusi tersebut.
- f. Memberi klarifikasi terhadap hasil kerja siswa agar tidak terjadi kesalahan.

## 2. Tingkat menengah

Pada tingkat ini biasanya menggunakan metode index card match, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengajarkan kata-kata atau kalimat dengan pasangannya. Misalnya, kata dengan artinya (qolamun: pena) atau soal dengan jawabannya, dan sebagainya. Adapun langkah-langkah dari metode ini adalah:

- a. Menyiapkan kartu berpasangan (soal dan jawabannya) lalu acak.
- b. Membagikan kartu tersebut dan meminta siswa untuk memahami artinya.
- c. Meminta siswa untuk mencari pasangannya masing-masing.

- d. Meminta siswa untuk berkelompok dengan pasangannya masing-masing.
- e. Menyuruh masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasilnya.
- f. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.
- g. Memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja siswa agar tidak terjadi kesalahan.

### 3. Tingkat lanjutan

Pada tingkat ini biasanya menggunakan metode analisis, yaitu metode yang digunakan untuk melatih siswa dalam memahami isi bacaan dengan cara menemukan ide pokok dan ide-ide pendukungnya. Langkah-langkah metode ini adalah:

- a. Membagikan teks atau bacaan kepada masing-masing siswa.
- b. Menyuruh siswa untuk membaca teks tersebut dengan seksama.
- c. Menyuruh pada masing-masing siswa untuk menentukan atau menuliskan ide pokok dan pendukungnya secara individu.
- d. Menyuruh siswa untuk berkelompok dan mendiskusikan hasil masing-masing.
- e. Menyuruh beberapa siswa untuk mempresentasikan dari hasil tersebut di depan kelas untuk mewakili kelompoknya.
- f. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan.

- g. Memberikan klarifikasi kepada siswa agar pemahaman pada bacaan semakin membaik.<sup>23</sup>

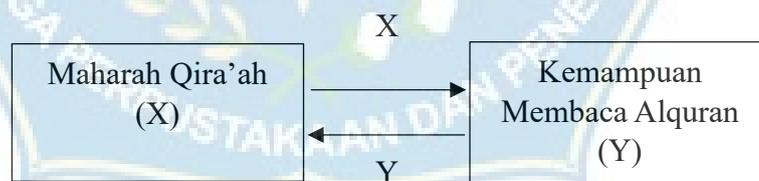
### C. Kerangka Pikir (الهيكال الفكري)

Kerangka berpikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”.<sup>24</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dan teori pengembangan masing-masing variabel, perkembangan kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 1.

Kerangka berpikir tersebut menggambarkan hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang sebagai variabel bebas yaitu: maharah qira'ah (X) dan sebagai variabel terikat yaitu: kemampuan membaca Alquran (Y).

**Gambar 2.1. Kerangka Teori**



<sup>23</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2009).

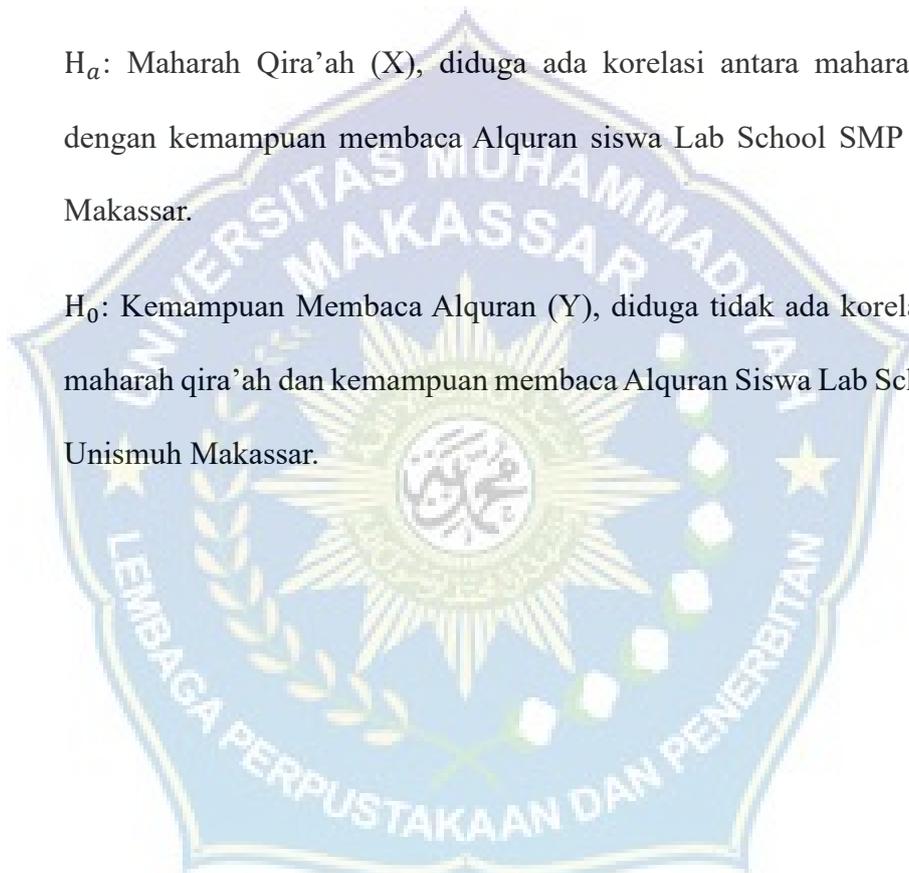
<sup>24</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008).h. 65

#### D. Hipotesis Tindakan (فرضية العمل)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>25</sup> Dengan demikian hipotesis dapat disimpulkan sebagai dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

$H_a$ : Maharah Qira'ah (X), diduga ada korelasi antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca Alquran siswa Lab School SMP Unismuh Makassar.

$H_0$ : Kemampuan Membaca Alquran (Y), diduga tidak ada korelasi antara maharah qira'ah dan kemampuan membaca Alquran Siswa Lab School SMP Unismuh Makassar.



---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).h. 99

### BAB III (الباب الثالث)

#### METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

##### A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena alur berfikir yang peneliti gunakan adalah berangkat dari paradigma teoritik menuju data yang berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori-teori yang digunakan tersebut.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

###### 2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan untuk pendekatan penelitian menggunakan studi korelasional. Studi ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel. Studi korelasi yang bertujuan menguji hipotesis, dilakukan dengan cara

---

<sup>26</sup> Ibid.h. 17

mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antara variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel mana yang berkorelasi.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel berhubungan dengan variabel yaitu korelasi antara Maharah Qira'ah dengan Kemampuan Membaca Alquran siswa Lab School SMP Unismuh Makassar

## B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث)

### 1. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di sekolah Lab School SMP Unismuh Makassar, di jalan Talasalapang No.40 Kel. Gunung Sari Kec. Rappocini Makassar.

### 2. Objek penelitian

Adapun objek pada penelitian ini yaitu korelasi maharah qira;ah terhadap kemampuan membaca alquran siswa lab school SMP Unismuh Makassar.

## C. Variabel Penelitian (متغير البحث)

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian. yang ditatap (*dijinggleng*-Jawa) dalam penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>28</sup> Dengan begitu dapat diartikan variabel penelitian adalah setiap hal yang ada dalam

<sup>27</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: KENCANA, 2011).h. 40-41

<sup>28</sup> Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Penerbit Rineka cipta, 2010).h. 17

suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh oleh peneliti, yang mana dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut bervariasi.

Sebagaimana tertulis dalam judul, penelitian ini menggunakan dua variabel utama yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X): Maharah Qira'ah.
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan Membaca Alquran.



Keterangan:

X: Maharah Qira'ah

Y: Kemampuan Membaca Alquran

R: Hubungan antara X dan Y

#### D. Definisi Oprasional Variabel (تعريف إجرائي)

1. Maharah qira'ah (X) adalah kemampuan atau keterampilan siswa dalam membaca atau mengucapkan tulisan bahasa Arab, yang merupakan keseluruhan skor dari indikator-indikator yang meliputi: mengenal dan membedakan huruf hijaiyah, mengetahui dan membedakan tempat keluarnya bunyi dari huruf hijaiyah, mengetahui dan membedakan bunyi dan huruf hijaiyah, mengetahui dan membedakan tanda baca *fatha*, *kasrah*, *dhammah*, *tanwin*, *sukun*, dan *tasydid*, serta mengetahui dan membedakan tanda *waqaf*
2. Kemampuan membaca adalah keterampilan siswa dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata

(makharijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca Alquran yang mana kemampuan membaca Alquran ini dikategorikan: tinggi, sedang, rendah.

## E. Populasi dan Sampel (مجتمع و عينة البحث)

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Lab School SMP UNISMUH Makassar.

**Tabel 3.1**  
**DAFTAR DATA SISWA LAB SCHOOL SMP UNISMUH**  
**MAKASSAR**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**

NO	KELAS		JUMLAH SISWA
1	VII	VII A1	25
		VII A2	25
		VII B1	25
2	VIII	VIII A1	21
		VIII A2	21
		VIII B1	22
		VIII B2	22
3	IX	IX A1	24
		IX A2	24
		IX B1	24
		IX B2	24
<b>JUMLAH</b>			<b>257</b>

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).h. 117

Namun tidak semua siswa dapat dijadikan objek penelitian, sehingga peneliti menggunakan teknik sampling (cara pengambilan sampel).

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menemukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>30</sup> Bila populasi besar sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan 15% dari keseluruhan populasi yaitu 257 siswa Lab School SMP Unismuh Makassar. Dengan perhitungan  $257 \times \frac{15}{100} = 39$ . Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 39 siswa. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik random sampling.

Sepadan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yaitu:

”Apabila subyeknya kurang dari 100 akan lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20- 25% atau lebih”.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).h. 56

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).h. 62

<sup>32</sup> Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).h. 176

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu “pengambilan sebagian populasi yang diteliti”.<sup>33</sup> Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik random sampeling.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>34</sup>

### F. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Instrumen penelitian adalah alat yang akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar penilaian, teks arab, alqur'an, dan pedoman dokumentasi, alat penelitian ini yaitu:

#### 1. Lembar Penilaian

Lembar penilaian Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan suatu alat ukur berupa tes membaca teks Arab dan alqur'an. dan peneliti menyiapkan lembar penilaian sesuai dengan indikator. Lebih lengkapnya akan disajikan pada tabel dibawah ini:

<sup>33</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008).h. 95

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).h. 120

Tabel 3.2

**Lembar penilaian teknis kemampuan membaca teks Arab dan Alquran**

NO	ASPEK PENILAIN	SKOR MAKSIMAL
1.	Pengucapan (Makhraj)	25
2.	Penekanan (Mad/Syiddah)	25
3.	Ketepatan	25
4.	Kelancaran	25
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Tabel 3.3

**Indikator tes kemampuan membaca teks Arab dan Alquran**

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor
1.	Pengucapan (Makhraj)	Melafalkan setiap huruf dengan benar sesuai hak-haknya	0-25
2.	Peneknan (Mad/Syiddah)	Memperhatikan panjang pendek huruf dan memperhatikan penekanan-penekanan pada huruf	0-25
3.	Ketetapan	Ketepatan dalam membaca teks Arab	0-25
4.	Kelancaran	Kelancaran dalam membaca teks Arab	0-25
<b>Jumlah</b>			

Pedoman skor akhir:

- a. Sangat baik : 86 - 100
- b. Baik : 76 – 85
- c. Cukup : 56 -75
- d. Kurang : 41 – 55
- e. Kurang baik : < 40

## 2. Teks bahasa Arab

Kegunaan teks Arab dalam penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan membaca teks Arab siswa Lab school SMP Unismuh Makassar.

## 3. Teks Alquran

Kegunaan teks Alquran dalam penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan membaca Alquran siswa Lab school SMP Unismuh Makassar.

## 4. Alat tulis

Kegunaan alat tulis pada penelitian ini yaitu untuk mencatat hal-hal yang penting dalam penelitian ini.

## 5. Smartphone

Smartphone dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasi kegiatan selama penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Dalam suatu penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Obsevasi

Observasi (*observation*) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan proses pelaksanaan

observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan.<sup>35</sup>

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi berperan. Yang mana dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dilapangan.

## 2. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>36</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan tes lisan yang digunakan untuk mengetahui *Maharah Qira'ah* (kemampuan membaca Alquran) dan kemampuan membaca teks Arab dengan cara menyuruh siswa untuk membaca ayat Alquran dan teks Arab yang telah ditentukan oleh peneliti.

Metode tes ini merupakan metode pokok yang digunakan unruk memperoleh data tentang sejauh mana *Maharah Qira'ah* (kemampuan membaca Alquran) dan kemampuan memba teks Arab yang dimiliki oleh siswa.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. Ke -22* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>36</sup> Kusnadi, *Metodologi Penelitian*. h. 65

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mempelajari suatu data melalui pencatatan dan pemahaman terhadap suatu data yang sudah didokumentasikan. Hal ini sesuai dengan pendapat seorang ahli yang menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, denah lokasi sekolah, tokoh pendiri sekolah, periodisasi kepala sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Lab School SMP Unismuh Makassar.

#### H. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengelola data-data yang telah didapatkan peneliti dalam penelitian, data-data tersebut merupakan bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, sehingga data-data yang sudah diolah tersebut nantinya dapat berdaya dan berhasil guna sebagai mana yang diharapkan.

Adapun tujuan analisa data sebagaimana yang dikemukakan oleh seorang ahli bahwa “Hal itu ditunjukkan untuk membuat

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h. 2

pencandraan secara sistematis, faktual dan aktual tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau suatu daerah tertentu”.<sup>38</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Persyaratan Uji Analisis

Setelah data terkumpul selanjutnya data dianalisis. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif berupa nilai angka dari minat menghafal siswa dalam sampel. Penelitian ini akan dipergunakan dalam menganalisis data tersebut adalah menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Dasar-dasar pengambilan keputusan antara lain:

#### 1) Membuat hipotesis dalam varian kalimat

H<sub>1</sub>: Sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal

H<sub>0</sub>: Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

#### 2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima, sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Ibid.h. 108

<sup>39</sup> Sofian Siregar, *Statistil Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).h. 166

b. Uji Homogenitas

Jika ternyata sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian kesamaan dua varians atau uji homogen. Pengujian homogen bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan.

Langkah-langkah uji homogenitas yaitu masuk ke program SPSS klik Variabel View masukkan masing-masing data variabel yang akan diuji. Klik Analyze kemudian pilih Compre Means dan One Way Anova, setelah itu muncul kotak One Way Anova, selanjutnya masukkan variabel (X) ke Factor dan variabel (Y) ke Dependent List lalu klik Options. Pada menu Options centang pada Homogeneity of Variance lalu klik Continue dan klik OK selanjutnya akan muncul tampilan output SPSS.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

### c. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Korelasi

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul tersebut peneliti menggunakan rumus korelasi product moment untuk mencari apakah terdapat hubungan antara maharah qira'ah dengan Kemampuan Membaca Alquran siswa Lab School SMP Unismuh Makassar.

Adapun rumus korelasi Product Moment yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" *product moment*.

$n$  : Number of cases

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian skor "x" dan skor "y"

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor variable "x"

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor variable "y"<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika* (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015).

Tabel 3.4

## Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

## 2. Uji Signifikan

Untuk menguji signifikansi hubungan, apakah hubungan yang ditemukan pada uji korelasi berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Rumus uji signifikansi sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

$t$  : Hasil uji signifikan

$r_{xy}$  : Hasil uji korelasi

$n$  : Jumlah responden

2 : Konstanta

1 : Konstanta

$r^2$  : Angka indeks korelasi “ $r$ ” dikuadratkan

### 3. Uji determinasi

Kemudian untuk mengetahui nilai koefisien determinasi antara variabel X dengan Y, dengan cara mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka dilakukan perhitungan uji determinasi dengan rumus:

$$\text{Koefisien } \textit{determinasi} = r^2 \times 100$$

Keterangan:

$r^2$  : Kuadrat dari  $r$  hutung.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup> Alfira Mulya Astuti, *Statistik Penelitian* (Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016).h. 86-87

## BAB IV (الباب الرابع)

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (ومناقشتها البحث نتائج)

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لمحة عامة عن مكان إجراء)

##### 1. Sejarah Sekolah Lab School SMP Unismuh Muhammadiyah Makassar

SMP Unismuh Makassar (SPUMA) adalah lembaga pendidikan yang bernaungan dibawah BPH Unismuh Makassar dan Dinas Pendidikan Kota Makassar, serta telah mendapatkan akreditasi A dari BAN/SM. Sekolah yang sejak berdiri pada 1993 ini didirikan dengan idealisme untuk menciptakan sebuah lembaga pendidikan Islam modern, mengedepankan ajaran Islam, mengembangkan wawasan IMTAQ dan IPTEK yang dipadukan menjadi model pembelajaran berbasis student active learning yang dipadukan dengan pembelajaran Islam.

Pada awalnya Ketua Muhammadiyah Alm. KH Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP Muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. Tetapi niat baik memiliki kendala yaitu tidak adanya dana untuk membangun sekolah tersebut. Tetapi dia tetap berjuang untuk dapat mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bernama Almarhum Prof. Dr. Ambo Enre Abdullah, agar dapat bersedia membuka SMP di Unismuh

(Universitas Muhammadiyah Makassar). Selanjutnya dia mengadakan beberapa pembicaraan-pembicaraan dengan Dr. H. Irwan Akib, M.Pd dan Pantja Nur Wahidin, S.Pd yang ketika itu mereka sedang melanjutkan kuliah S3 dan S2 nya di Surabaya, kedua beliau itulah yang menggagas SMP Unismuh Makassar. Dan akhirnya pada Tahun Ajaran 2003-2004 berdirilah SMP Unismuh Makassar dengan jumlah Murid sebanyak 30 orang, dengan di kepala sekolah oleh Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. Dan seiring berjalanya waktu SMP itu berjalan maka disusun pula struktur wakil kepala sekolah yang di wakili oleh 3 orang yaitu Drs. Kandacong Melle, M.Pd (Bidang Kurikulum) Pantja Nur Wahidin, S.Pd (bidang administrasi) dan Muh. Zia Ul Haq (bidang kesiswaan) lalu kemudian bidang Kesiswaan digantikan oleh Parenta, S.Pd, M.Hum. Kemudian pada tahun itu SMP Unismuh mendapat Persetujuan lisan dari ketua majelis pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah Dr. Zamrani.

## 2. Profil Satuan lembaga Pendidikan

Nama sekolah : SMP UNISMUH Makassar

Status sekolah : Swasta

Nama yayasan : Badan Pelaksanaan Harian Unismuh Makassar

Akreditasi : A

NSS/NPSN : 202196004222/40313847

Tahun beroperasi : 2003

Alamat sekolah : Jl. Tala'salampang No.40 D Makassar

Desa/ kelurahan : Gunung sari  
Kec/ kab/ kota : Rappocini/Makassar  
Propinsi : Sulawesi selatan  
No hp : 085342531901  
Luas tanah : 5,400 m<sup>2</sup>  
Status kepem : yayasan  
Guru PNS : 4 orang  
Tenaga kependidikan : 41 orang  
Jumlah siswa : 250 orang

### 3. Visi dan Misi

Visi dari sekolah Lab school SMP Unismuh makassar yaitu “ Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun Berakhlak, dan Sigap Berkarya”.

Adapun Misi dari sekolah Lab school SMP Unismuh Makasaar adalah :

1. Memantapkan Dasar-dasar ketauhidan dalam segala Aspek.
2. Memberi bekal kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif.
3. Menanamkan dasar-dasar akhlak, baik akhlak kepada pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak terhadap makhluknya dan lingkungannya.
4. Memberi bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### 4. Fasilitas Sekolah

Adapun sarana dan prasarana di SMP Unismuh Makassar sebagai berikut :

1. Gedung Sekolah Milik Sendiri
2. Ruang kelas FAS, AC,LCD,TV, Speaker dan CCTV.
3. Laboratorium IPA
4. Laboratorium Bahasa
5. Laboratorium computer
6. Perpustakaan
7. Secretariat Osis/IPM,HW,TS.
8. Mesin absensi ceklok
9. UKS Sekolah
10. UMC sebagai balai kesehatan
11. Studio
12. Multimedia
13. Kantin sekolah
14. Masjid
15. Asrama
16. Sarana olahraga
17. Ruang Seni

## 5. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa SMP Unismuh yang di arsipkan sebagai berikut :

### a. penerimaan siswa baru

Adapun penerimaan siswa baru SMP Unismuh Makassar lebih dahulu melakukan penerimaan siswa daripada sekolah-sekolah yang lain dan begitupun juga dengan proses belajarnya. Untuk penerimaan siswa baru pun terlebih dahulu dilakukan tes akademik setelah itu dilaksanakan tes wawancara.

### b. proses kenaikan kelas

Ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan proses kenaikan kelas berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah di SMP Unismuh Makassar periode 2021/2022 tentang peraturan didalam proses kenaikan kelas, para peserta didik harus memahami, memperhatikan dan melaksanakan beberapa kriteria yang dapat menunjang peserta didik untuk naik kelas, diantaranya adalah :

#### 1) aktif mengikuti pelajaran selama 2 semester

Peserta didik aktif mengikuti proses belajar mengajar melalui daring sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan aktif dalam mengerjakan soal latihan yang

diberikan guru masing-masing. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar melalui daring sangat menunjang peserta didik untuk naik kelas karna keaktifan peserta didik adalah kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan sesama peserta didik dan guru dalam pembelajaran walaupun melalui pembelajaran daring.

- 2) Maksimal ketidakhadiran 15% dari jumlah kehadiran pembelajaran

Peserta didik yang mencapai ketidakhadiran sebanyak 15% akan dipertimbangkan untuk naik kelas, yaitu: santun (respect).

- a) Peduli (care)
- b) Jujur (honest)
- c) Disiplin (discipline)
- d) Percaya diri (confidence)
- e) Bertanggung jawab (responsible)
- f) Kerjasama (teamwork)
- g) Cinta damai (peace)
- h) Berkomunikasi baik (communicative)
- i) Nilai mata pelajaran tidak melebihi 4 mata pelajaran yang nilainya dibawa standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## 6. Waktu Belajar

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Pembelajaran**

HARI	KEGIATAN	WAKTU	KET
Senin	1. Upacara 2. BTQ dan shalat dhuha 3. Proses belajar mengajar 1&2 4. Istirahat 1 5. Proses belajar mengajar 6. Shalat berjamaah 7. Istirahat 2 8. Proses belajar mengajar 9. Shalat berjamaah	1. 06.40-07.00 2. 07.00-08.00 3. 08.00-10.40 4. 10.40-11.00 5. 11.00-12.20 6. 12.20-13.00 7. 13.00-13.40 8. 13.40-15.00 9. 15.00-15.15	
Selasa	1. Apel pagi 2. BTQ dan Shalat Dhuha 3. Proses belajar mengajar 1&2 4. Istirahat 1 5. Proses belajar mengajar 6. Shalat berjamaah 7. Istirahat 2 8. Ekskul HW/TS 9. Shalat berjamaah	1. 06.50-07.00 2. 07.00-08.00 3. 08.00-10.40 4. 10.40 – 11.00 5. 11.00-12.20 6. 12.20-13.00 7. 13.00-13.40 8. 13.40-15.00 9. 15.00-15.15	
Rabu	1. Apel pagi 2. BTQ dan Shalat Dhuha 3. Proses belajar mengajar 1&2 4. Istirahat 1	1. 06.50- 07.00 2. 07.00- 08.00	

	5. Proses belajar mengajar 6. Shalat berjamaah 7. Istirahat 2 8. Kelas peminatan 9. Shalat berjamaah	3. 08.00-10.40 4. 10.40-11.00 5. 11.00-12.20 6. 12.20-13.00 7. 13.00-13.40 8. 13.40-15.00 9. 15.00-15.15	
Kamis	1. Apel pagi 2. BTQ dan Shalat Dhuha 3. Proses belajar mengajar 1&2 4. Istirahat 1 5. Proses belajar mengajar 6. Shalat berjamaah 7. Istirahat 2 8. Bimbingan karier 9. Shalat berjamaah	1. 06.40-07.00 2. 07.00-08.00 3. 08.00-10.40 4. 10.40-11.00 5. 11.00-12.20 6. 12.00-13.00 7. 13.00-13.40 8. 13.40-15.00 9. 15.00-15.15	
Sabtu	1. Apel pagi 2. BTQ dan shalat dhuha 3. Proses Belajar Mengajar 1&2 4. Istrahat 1	1. 06.40-07.00 2. 07.00-08.00 3. 08.00-10.40 4. 10.40-11.00	

	5. Proses Belajar Mengajar 6. Shalat Berjamaah 7. Istirahat 2 8. Ekskul HW/TS 9. Shalat berjamaah	5. 11.00-12.20 6. 12.00-13.00 7. 13.00-13.40 8. 13.40-15.00 9. 15.00-15.15	
Ahad	1. Apel pagi 2. BTQ dan Shalat Dhuha 3. Proses belajar mengajar 1&2 4. Istirahat 5. Proses belajar mengajar 6. Shalat berjamaah	1. 06.40-07.00 2. 07.00-08.00 3. 08.00-10.40 4. 10.40-11.00 5. 11.00-12.20 6. 12.20-13.00	

#### 1. Jumlah siswa

Jumlah siswa (i) SMP UNISMUH makassar pada tahun ajaran 2023-2024 sampai bulan oktober sebanyak 284 siswa. Terdiri dari, kelas VII sebanyak 68 siswa, kelas VIII sebanyak 114 siswa dan kelas IX sebanyak 102 siswa. Adapun selengkapnya diuraikan sebagai berikut :

##### a. Kelas Tujuh (VII)

- 1) Kelas VII A sebanyak 34 siswa
- 2) Kelas VII B1 sebanyak 17 siswa
- 4) Kelas VII B2 sebanyak 17 siswa

##### b. Kelas Delapan (VIII)

- 1) Kelas VIII A1 sebanyak 32 siswa
- 2) Kelas VIII A2 sebanyak 21 siswa

- 3) Kelas VIII B1 sebanyak 36 siswa
- 4) Kelas VIII B2 sebanyak 25 siswa

**c. Kelas dua belas (IX)**

- 1) Kelas IX A1 sebanyak 24 siswa
- 2) Kelas IX A2 sebanyak 23 siswa
- 3) Kelas IX B1 sebanyak 27 siswa
- 4) Kelas IX B2 sebanyak 28 siswa

**7. Struktur Organisasi Sekolah**

a. Guru

**Tabel 4.2**

**Jumlah Guru dan Jabatan**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Drs. Kandacong Melle, M.Pd.	Fisika
3.	Hartini Nanda, S.Ag.	Pendidikan agama islam/Al-Qur'an Hadits
4.	Dra. Fatmawati, M.Pd	Bahasa Arab
5.	Drs. Maryanto Jamhuri	
6.	Dra. Nurbaya	Ilmu Pengetahuan Sosial
7.	Sitti Aminah, S.Pd.I	Akidah Akhlak
8.	Hikmah, S.Pd	Bahasa Inggris
9.	Syarifuddin, M.Kom.	Teknologi Informasi dan Komunikasi
10.	Hilmi Hambali, M.Kes.	Biologi
11.	Suhaena, S.Pd	Seni Budaya
12.	Ahmad Nasir, M.Pd.I	Al-Qur'an-Hadits

13.	Masnaeni, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
14.	Nurfadilah, S.Pd, M.Pd	Matematika
15.	Muhammad Darwis, S.Pd.I	Fiqih
16.	Munir Abd. Rahman, S.Ag, S.Pd.I	Kemuhammadiyah
17.	Yusri Handayani, S.Pd, M.Pd	Fisika
18.	Supriadi, S.Pd	Matematika
19.	Muh. Ilham Iskandar, S.Pd	Bimbingan dan Konseling (BK)
20.	Ikrar Nusabhakri mucthar, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
21.	Muh Akbar, S.Pd	Matematika
22.	Andi Yanuari Ardi, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
23.	Ilmiah, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris
24.	Sitti Chadidjah, S.Ag	
25.	Ridwan Amin, S.Pd.	Kemuhammadiyah
26.	Sunarto, S.Pd	Biologi
27.	Dra. Rosdianah, M.Pd	Bimbingan dan Konseling (BK)
28.	Drs. Rajamuddin, M.Pd	Biologi
29.	Ahmad Akram, S.T	Teknologi dan Informasi (TIK)
30.	Masnidar, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK)
31.	Abdullah, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
32.	Hunaedah, S.Pd	Bahasa Inggris
33.	Miftahul Masitah, S.Pd	Bahasa Arab

34.	Nurhayati Buamona, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
35.	Mariya Ulfiyani, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
36.	Riska Khaeriyah, A.Md.kep	
37.	Nur Ahmad, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
38.	M. Rustan, S.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
39.	Abdul Muiz	

b. Staf

**Tabel 4.3**

**Jumlah Staf dan Jabatan**

NO	NAMA	JABATAN
1	Sitti Chadidjah, S.A.g	Kepala Tata Usaha
2	Ridwan Amin, S.Pd	Staf
3	Abdul Muiz	Staf dan Operator
4	Sitti Aminah, S.Pd.I	Pustakawan
5	Riska Khaereriyah, A.Md. Keb.	Petugas Kesehatan

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (ومناقشتها البحث نتائج)

### 1. Kemampuan Maharah Qira'ah dan Kemampuan Membaca Alqur'an

#### a. Kemampuan Maharah Qira'ah Siswa Lab School SMP Unismuh Makassar

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data kemampuan maharah qira'ah siswa Lab school SMP Unismuh Makassar yang disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Tes Kemampuan Maharah Qira'ah

NO	NAMA SISWA	KELAS	SKOR
1.	Maisar Aqila	VII	55
2.	Muh. Yasin Naufal	VII	76
3.	Muh, Reski Al Habinie A.M	VII	78
4.	Hudzaifah Waldan Duwila	VII	79
5.	Abizar Khasyab Aulia	VII	77
1.	Ahamad Fairuz Ramadhan	VII	65
7.	Muhammad Al-Kahfi Rachmat	VII	55
8.	Najwan Ilham Fadhlulrahman	VII	80
9.	Melviniko Justin Susanto	VII	75
10.	Muhammad Naufal Athayah Purwanto	VII	75
11.	Berwyn Adelio Aquene	VII	60
12.	Radithya Fadli Alfharizy	VII	79
13.	Muh. Fadhil Syaputra	VII	70

14.	Najwa Vania Lukman	VIII	79
15.	Rafiqah Syifa Zahira	VIII	83
16.	Adeeva Syibra Ramadhani	VIII	79
17.	Azqiyah Ridwan	VIII	80
18.	Jihan Fikriani	VIII	80
19.	Fauziah Zahra Saputra	VIII	80
20.	Andi Nayla Shafeera Dwitanov	VIII	75
21.	Lutfiah Majdah Al jannah	VIII	78
22.	Faradiv Almira Putri D	VIII	75
23.	Andi Atiqah Mujahid	VIII	78
24.	Syifah Atifah Yusran	VIII	75
25.	R.Qalbi Savaira R. Lemana	VIII	75
26.	Nur Aqilah Humairah	VIII	72
27.	Sultan Dzaki	IX	70
28.	Ahmad Satria	IX	80
29.	Andi Rayyan Munthasir	IX	80
30.	Jagad Altaf	IX	79
31.	A.Muh. Raja Fatihul Ihsan	IX	82
32.	Dzaki Algifari Akhir	IX	80
33.	Farel Ananda Ramdhani	IX	75
34.	Muh.Alif Al Fachry	IX	78
35.	Muhammad Jibrán Al Kautsar	IX	80
36.	Muhammad Khalil Kaisan	IX	80
37.	Muhammada Rezky Ramadhan	IX	80
38.	Zahid Wafi Azhar	IX	75
39.	Muhammad Nur Ashari Rijal	IX	78

Berdasarkan data diatas, data deskriptuf untuk variabel penelitian maharah qira'ah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Data Deskriptif Variabel Maharah Qira'ah**

Statistics		
Maharah Qiraah		
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		75,64
Std. Error of Mean		1,059
Median		78,00
Mode		80
Std. Deviation		6,611
Variance		43,710
Range		28
Minimum		55
Maximum		83
Sum		2950

Berdasarkan tabel diatas, data deskriptif variabel X diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah responden 39, skor rata-rata 75,64, skor rata-rata kesalahan standar 1,059, nilai tengah 78,00, nilai modus 80, nilai simpang baku 6,611, nilai varian 43,710, nilai rentan 28, nilai terendah 55, nilai tertinggi 83.

**b. Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Lab School SMP Unismuh Makassar**

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data kemampuan membaca Alquran siswa Lab school SMP Unismuh Makassar yang disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran**

NO	NAMA SISWA	KELAS	SKOR
1.	Maisar Aqila	VII	50
2.	Muh. Yasin Naufal	VII	76
3.	Muh, Reski Al Habinie A.M	VII	77
4.	Hudzaifah Waldan Duwila	VII	80
5.	Abizar Khasyab Aulia	VII	80
6.	Ahamad Fairuz Ramadhan	VII	50
7.	Muhammad Al-Kahfi Rachmat	VII	65
8.	Najwan Ilham Fadhlulrrahaman	VII	85
9.	Melviniko Justin Susanto	VII	75
10.	Muhammad Naufal Athayah Purwanto	VII	80
11.	Berwyn Adelio Aquene	VII	55
12.	Radithya Fadli Alfharizy	VII	79
13.	Muh. Fadhil Syaputra	VII	70
14.	Najwa Vania Lukman	VIII	79
15.	Rafiqah Syifa Zahira	VIII	82
16.	Adeeva Syibra Ramadhani	VIII	78
17.	Azqiyah Ridwan	VIII	80

18.	Jihan Fikriani	VIII	80
19.	Fauziah Zahra Saputra	VIII	78
20.	Andi Nayla Shafeera Dwitanov	VIII	78
21.	Lutfiah Majdah Al jannah	VIII	78
22.	Faradiv Almira Putri D	VIII	75
23.	Andi Atiqah Mujahid	VIII	75
24.	Syifah Atifah Yusran	VIII	75
25.	R.Qalbi Savaira R. Lemana	VIII	75
26.	Nur Aqilah Humairah	VIII	70
27.	Sultan Dzaki	IX	75
28.	Ahmad Satria	IX	78
29.	Andi Rayyan Munthasir	IX	80
30.	Jagad Altaf	IX	80
31.	A.Muh. Raja Fatihul Ihsan	IX	82
32.	Dzaki Algifari Akhir	IX	80
33.	Farel Ananda Ramdhani	IX	78
34.	Muh.Alif Al Fachry	IX	80
35.	Muhammad Jibrn Al Kautsar	IX	80
36.	Muhammad Khalil Kaisan	IX	80
37.	Muhammada Rezky Ramadhan	IX	80
38.	Zahid Wafi Azhar	IX	78
39.	Muhammad Nur Ashari Rijal	IX	80

Berdasarkan data diatas, data deskriptuf untuk variabel penelitian kemampuan membaca Alquran dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.7****Data Deskriptif Variabel Kemampuan Membaca Alquran**

**Statistics**

Membaca Alquran		
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		75,79
Std. Error of Mean		1,272
Median		78,00
Mode		80
Std. Deviation		7,944
Variance		63,115
Range		35
Minimum		50
Maximum		85
Sum		2956

Berdasarkan tabel diatas, data deskriptif variabel Y diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah responden 39, skor rata-rata 75,79, skor rata-rata kesalahan standar 1,272, nilai tengah 78,00, nilai modus 80, nilai simpang baku 7,944, nilai varian 63,115, nilai rentan 35, nilai terendah 50, nilai tertinggi 85.

## 2. Korelasi Antara Maharah Qira'ah dengan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Lab School SMP Unismuh Makassar

### 1. Persyaratan Uji Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pengujian menggunakan SPSS 24 dengan output sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

#### Interprestasi Output Uji Normalitas

##### One-Sample Monte Carlo Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,16820563
Most Extreme Differences	Absolute	,177
	Positive	,177
	Negative	-,070
Test Statistic		,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,160 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval	Lower Bound	,150
	Upper Bound	,169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481

Berdasarkan *output* perhitungan uji normalitas dengan *Monte Carlo* dapat diketahui bahwa nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* 0,160. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,160 > 0,05$ ) maka nilai residual tersebut dinyatakan normal.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu distribusi data. Pengujian menggunakan SPSS 24 dengan output sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

### Ouput Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Maharah Qiraah			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,772	6	27	,143

Berdasarkan *output* perhitungan uji homogenitas nilai signifikansi data penelitian adalah sebesar 0,143, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,143 > 0,05$ ) maka distribusi data tersebut dinyatakan homogen.

## c. Uji Hipotesis

### 1. Uji Korelasi

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka, selanjutnya akan diadakan analisis

terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan peneliti berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang maharah qura'ah dan kemampuan membaca siswa Lab school SMP Unismuh Makassar.

**Tabel 4.10**  
**Data Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks**  
**Korelasi Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	55	50	3025	2500	2750
2.	76	76	5776	5776	5776
3.	78	77	6084	5929	6006
4.	79	80	6241	6400	6320
5.	77	80	5929	6400	6160
6.	65	50	4225	2500	3250
7.	55	65	3025	4225	3575
8.	80	85	6400	7225	6800
9.	75	75	5625	5625	5625
10.	75	80	5625	6400	6000
11.	60	55	3600	3025	3300
12.	79	79	6241	6241	6241
13.	70	70	4900	6724	4900
14.	79	79	6241	6084	6241
15.	83	82	6889	6400	6806
16.	79	78	6241	6400	6162

17.	80	80	6400	6084	6400
18.	80	80	6400	6084	6400
19.	80	78	6400	6084	6240
20.	75	78	5625	5625	5850
21.	78	78	6084	5625	6084
22.	75	75	5625	5625	5625
23.	78	75	6084	4900	5850
24.	75	75	5625	5625	5625
24.	75	75	5625	6084	5625
26.	72	70	5184	6400	5040
27.	70	75	4900	6400	5250
28.	80	78	6400	6724	6240
29.	80	80	6400	6400	6400
30.	79	80	6241	6084	6320
31.	82	82	6724	6724	6724
32.	80	80	6400	6400	6400
33.	75	78	5625	6084	5850
34.	78	80	6084	6400	6240
35.	80	80	6400	6400	6400
36.	80	80	6400	6400	6400
37.	80	80	6400	6400	6400
38.	75	78	5624	6084	5850
39.	78	80	6084	6400	6240
	$\sum X$ 2950	$\sum Y$ 2956	$\sum X^2$ 224802	$\sum Y^2$ 2264488	$\sum XY$ 225365

Dari perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil dari perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} n=39 & \sum Y = 2956 & \sum Y^2 = 2264488 \\ \sum X = 2950 & \sum X^2 = 224802 & \sum XY = 225365 \end{array}$$

Mencari r hitung dengan cara memasukkan angka statistik dari table penolong dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{39(225365) - (2950)(2956)}{\sqrt{[39 \cdot 224802 - (2950)^2][39 \cdot 226448 - (2946)^2]}} \\ &= \frac{8789239 - 8720200}{\sqrt{[8767278 - 8702500][8831472 - 8737936]}} \\ &= \frac{69035}{\sqrt{[64778][93536]}} \\ &= \frac{69035}{77840,06} \\ &= 0,886 \end{aligned}$$

Berdasarkan output dari hasil perhitungan uji korelasi diatas bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat yaitu sebesar 0,886.

## 2. Uji Signifikansi

$H_1: \rho \neq 0$  (terdapat korelasi signifikan antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca Alquran)

$H_0: \rho = 0$  (tidak terdapat korelasi signifikansi antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca Alquran)

Statistik Uji:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} = \frac{0,886883\sqrt{39-2}}{\sqrt{(1-0,886883^2)}} = \frac{0,886883\sqrt{37}}{0,461995} = \frac{5,394699}{0,461995} = 11,67697$$

Kriteria uji, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 39$  maka diperoleh:

$$t_{tabel} = t_{\frac{\alpha}{2};(n-2)} = t_{0,05/2;(39-2)} = t_{0,025;(37)} = 2,026$$

Sehingga, tolak  $H_0$  jika  $t \geq 2,026$  atau  $t \leq -2,026$

Berdasarkan output dari hasil perhitungan uji signifikansi korelasi diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,676 lebih besar dari 2,026, sehingga hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Artinya bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca Alquran siswa Lab school SMP Unismuh makassar.

## 3. Uji Determinasi

Kemudian untuk mengetahui nilai koefisien determinasi antara variabel X dengan Y, dengan cara mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka dilakukan perhitungan uji determinasi dengan rumus:

$$\text{Koefisien } \textit{determinasi} = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,786561 \times 100\%$$

$$= 78,66\%$$

Berdasarkan output dari hasil perhitungan koefisien determinasi diatas artinya kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 78,66%.

### 3. Pembahasan

Kemampuan membaca Alquran adalah keterampilan siswa dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku.

Mengenai kemampuan membaca Alquran dikuatkan oleh keputusan Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128 Tahun 1982/44 A Tahun 1982 tentang Usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran bagi umat islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Dan instruksi Menteri Agama No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Alquran. Jadi berdasarkan peraturan perundangan di Indonesia. Pendidikan Alquran mendapat pondasi yang kokoh dan merupakan realisasi dari pemerintah Agama dan program pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran.

Sebagai langkah awal dalam memahami dan mengamalkan Alquran ialah dengan mempelajari cara membaca Alquran secara baik dan benar. Untuk itu setiap umat islam baik laki-laki maupun perempuan harus mengenal ilmu membaca Alquran terlebih dahulu. Ilmu yang mempelajari cara membaca Alquran dengan baik dan benar dinamakan ilmu tajwid.

Maharah qira'ah adalah kemampuan atau keterampilan siswa dalam membaca atau mengucapkan tulisan bahasa Arab. Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam mengenal huruf, makharijul huruf, simbol, dan harakat.

Qira'ah atau membaca juga dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang sangat urgen didalam membina kepribadian seseorang, disamping memberikan motivasi tersendiri. Dengan membaca, otomatis seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Jadi tanpa membaca jangan bermimpi seseorang dapat memperluas wawasan dan paradigma berpikir, apalagi mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memadai.

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca siswa Lab school SMP Unismuh Makassar diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,887 dengan demikian terdapat korelasi yang signifikan antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca siswa. Hal ini mendukung hipotesis ada hubungan yang signifikan antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca

Alquran siswa. Artinya, semakain tinggi maharah qir'ah siswa maka semakin tinggi pula kemampuan membaca alqur'an siswa. Sebaliknya, semakin rendah maharah qira'ah siswa maka semakin rendah pula kemampuan membaca alqur'an siswa.

Hasil penelitian tentang korelasi antara meharah qira'ah dengan kemampuan membaca Alquran siswa menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dengan tingkat hubungan pada kategori sangat kuat ( $r = 0,887$ ). Tingkat hubungan koefisien korelasi sangat kuat terletak pada interval diantara 0,80-1,000.

Nilai signifikansinya 11,676, dimana signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti terdapat korelasi antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca Alquran siswa Lab School SMP Unismuh Makassar dalam hal ini  $H_0$  diterima.

Hasil persyaratan uji analisis pada uji normalitas melalui SPSS didapatkan tingkat signifikan sebesar 0,160 lebih besar dari 0,5. Dari uji signifikan tersebut maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diketahui bahwa uji homogenitas nilai signifikansi data penelitian adalah sebesar 0,143, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,143 > 0,05$ ) maka distribusi data tersebut dinyatakan homogen. Berdasarkan output dari hasil perhitungan koefisien determinasi kontribusi maharah qira'ah terhadap kemampuan membaca alqur'an siswa sebesar 78,66%.

## BAB V (الباب الخامس)

### PENUTUP (الخاتمة)

#### A. Kesimpulan (الخلاصة)

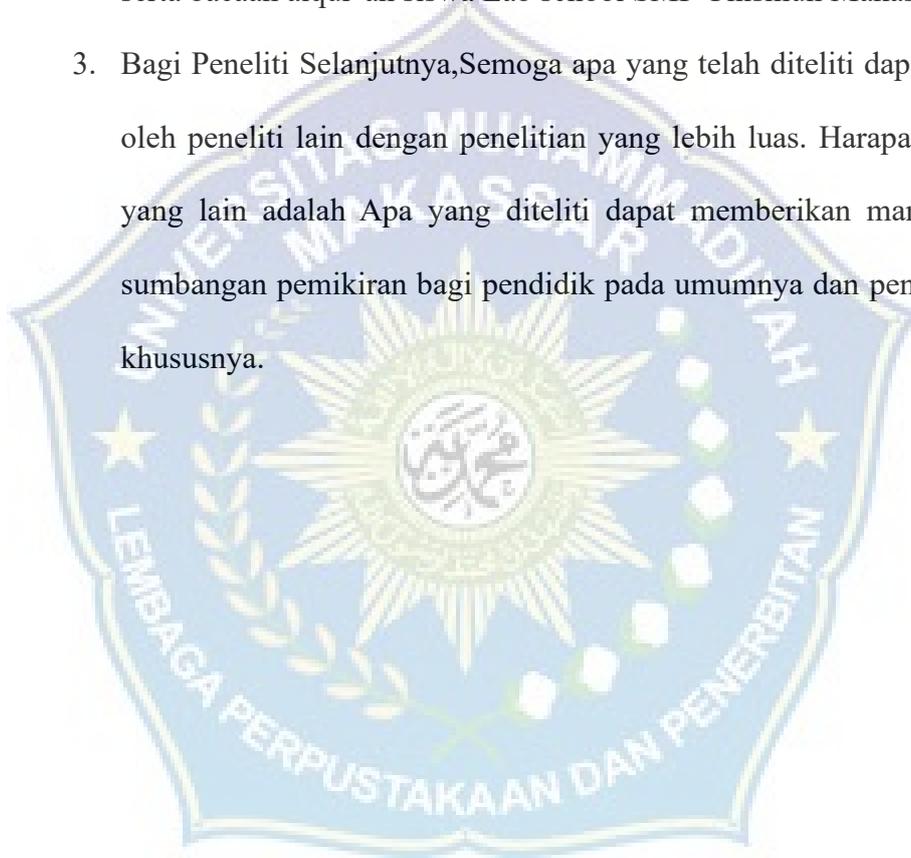
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab IV maka diperoleh kesimpulan :

1. Kemampuan maharah qira'ah siswa Lab school SMP Unismuh Makassar berdasarkan hasil penelitian baik. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 75,64. Dan kemampuan membaca Alquran siswa Lab school SMP Unismuh Makassar baik dengan rata-rata 75,79.
2. Berdasarkan pada uji hipotesis diperoleh hasil  $t$  hitung adalah 11,676. Sedangkan  $t$  tabel untuk taraf signifikansi 5% yaitu 2,026, ini berarti nilai  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yaitu  $t = 11,676 > t_{0,025:(37)} = 2,026$  sehingga hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Artinya bahwa terdapat korelasi yang signifikansi antara maharah qira'ah dengan kemampuan membaca Alquran siswa Lab school SMP Unismuh makassar.

#### B. Saran (الإقتراحات)

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa Lab school SMP Unismuh Makassar, peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pihak yang bersangkutan:

1. Bagi guru, guru memberikan tugas tambahan yang berkaitan dengan maharah qira'ah sehingga kemampuan membaca Alquran siswa Lab school SMP Unismuh Makassar dapat meningkat karena anatar maharah qira'ah dan kemampuan membaca Alquran memiliki korelasi.
2. Bagi sekolah, lebih memperhatikan lagi kemapuan maharah qira'ah serta bacaan alqur'an siswa Lab school SMP Unismuh Makassar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Semoga apa yang telah diteliti dapat dilanju oleh peneliti lain dengan penelitian yang lebih luas. Harapan penulis yang lain adalah Apa yang diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pendidik pada umumnya dan penulis pada khususnya.



## DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- Abdul Aziz Asy-Shalhub, Fuad. *Etika Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Elba, 2007.
- Abidin, Zainal. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Adib Bisri dkk. *Kamus Indonesia Arab – Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arukunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Astuti, Alfira Mulya. *Statistik Penelitian*. Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016.
- Departemen, Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim, 2014.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2014.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2009.
- Human, As'ad. *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Membaca Menulis Dan Memahami Al-Qur'an (M3A) TKA-TPA TKAL-TPAL, TQA, Majelis Ta'lim Dan Tadarus Al-Qur'an Dan Keterpaduan BKB-TKA-TP*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ, 2009.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, n.d.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: KENCANA, 2011.
- Rosyidi, Abdul Wahab, and Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.

- Siregar, Sofian. *Statistil Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dab R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. Ke -22*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukamto, Imanuddin, and Ahmad Munawari. *Tata Bahasa Sistematis*. Yogyakarta: Nuansa Aksara Group, 2000.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Tekan, Ismail. *Tajwid Alqur'anul Karim, Pembahasan Secara Praktis*. Jakarta: Pustaka Alhusna Baru, 2006.
- . *Tajwid Alqur'anul Karim, Pembahasan Secara Praktis Popular Dan Sistematis*. Jakarta: Pustaka Alhusna Baru, 2006.
- Wahyudi, Moh. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya, 2008.
- . *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya, 2008.
- . *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Yunarti, Yuyun. *Pengantar Statistika*. Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Yunus, Mahmud. *Metodik Khusus Bahasa Arab*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1983.
- Zulhanan. *Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandar Lampung: An-Nur Press, Bandar Lampung, 2004.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

## Lembar Penilaian Tes Maharah Qira'ah

No	Nama	Kelas	Skor
1.	Maisar Aqila	VII	55
2.	Muh. Yasin Naufal	VII	76
3.	Muh, Reski Al Habinie A.M	VII	78
4.	Hudzaifah Waldan Duwila	VII	79
5.	Abizar Khasyab Aulia	VII	77
6.	Ahamad Fairuz Ramadhan	VII	65
7.	Muhammad Al-Kahfi Rachmat	VII	55
8.	Najwan Ilham Fadhlulrahman	VII	80
9.	Melviniko Justin Susanto	VII	75
10.	Muhammad Naufal Athayah Purwanto	VII	75
11.	Berwyn Adelio Aquene	VII	60
12.	Radithya Fadli Alfharizy	VII	79
13.	Muh. Fadhil Syaputra	VII	70
14.	Najwa Vania Lukman	VIII	79
15.	Rafiqah Syifa Zahira	VIII	83
16.	Adeeva Syibra Ramadhani	VIII	79
17.	Azqiyah Ridwan	VIII	80
18.	Jihan Fikriani	VIII	80
19.	Fauziah Zahra Saputra	VIII	80
20.	Andi Nayla Shafeera Dwitanov	VIII	75
21.	Lutfiah Majdah Al jannah	VIII	78
22.	Faradiv Almira Putri D	VIII	75
23.	Andi Atiqah Mujahid	VIII	78
24.	Syifah Atifah Yusran	VIII	75
25.	R.Qalbi Savaira R. Lemana	VIII	75
26.	Nur Aqilah Humairah	VIII	72
27.	Sultan Dzaki	IX	70
28.	Ahmad Satria	IX	80
29.	Andi Rayyan Munthasir	IX	80
30.	Jagad Altaf	IX	79
31.	A.Muh. Raja Fatihul Ihsan	IX	82
32.	Dzaki Algifari Akhir	IX	80
33.	Farel Ananda Ramdhani	IX	75
34.	Muh.Alif Al Fachry	IX	78
35.	Muhammad Jibrán Al Kautsar	IX	80
36.	Muhammad Khalil Kaisan	IX	80
37.	Muhammada Rezky Ramadhan	IX	80
38.	Zahid Wafi Azhar	IX	75
39.	Muhammad Nur Ashari Rijal	IX	78

### Tes bacaan Untuk Maharah Qira'ah

الكلام 

التدريب (١) تبادل الحوار مع زميلك، كما في المثال.

**المثال:**

ط ١ : إلى أين تذهب يا أحمد ؟ ط ١ : هل تذهب بالسيارة ؟  
 ط ٢ : أذهب إلى المدرسة . ط ٢ : لا ، أذهب بالحافلة .  
 ط ١ : الوقت مبكر الآن .  
 ط ٢ : المدرسة بعيدة عن البيت .

  
المدرسة

2

تَسَلَّمَ مُحَمَّدٌ تَذَاكِرَ السَّفَرِ إِلَى الْمَمْلَكَةِ الْعَرَبِيَّةِ السُّعُودِيَّةِ .  
 • أَمَّا رَشِيدٌ فَلَمْ يَتَسَلَّمِ التَّذَاكِرَ .  
 • قَرَّرَ رَشِيدٌ الذَّهَابَ إِلَى مَكْتَبِ الْمُلْحِقِ التَّعْلِيمِيِّ السُّعُودِيِّ لِاسْتِئْذَانِ  
 التَّذَكِرَةِ .  
 • ذَهَبَ مُحَمَّدٌ لِاسْتِخْرَاجِ التَّأْشِيرَةِ .  
 • قَابَلَ مُحَمَّدٌ مُوظَّفَ السَّفَارَةِ وَحَصَلَ عَلَى تَأْشِيرَةِ الدُّخُولِ ، أ  
 تَأْشِيرَةِ الخُرُوجِ فَقَدْ حَصَلَ عَلَيْهَا مِنْ وِزَارَةِ الدَّاخِلِيَّةِ .

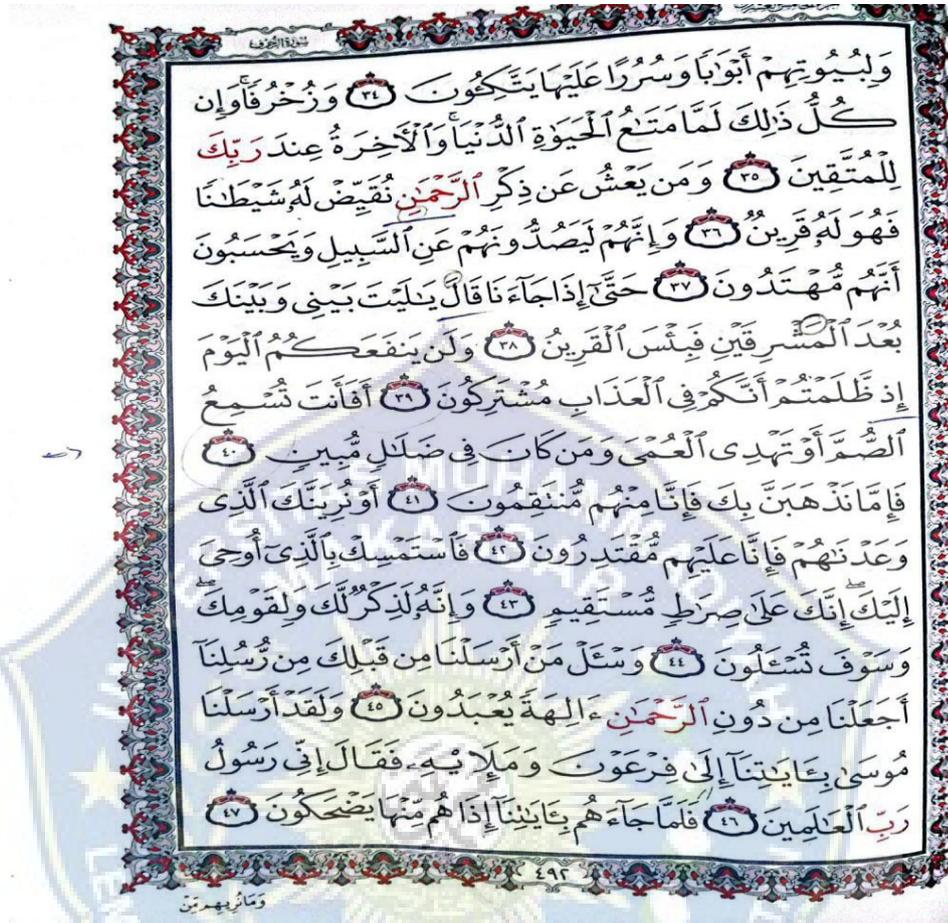
#### Lampiran 2

#### Lembar Penilaian Tes Kemampuan membaca Alquran

No	Nama	Kelas	Skor
1.	Maisar Aqila	VII	50
2	Muh. Yasin Naufal	VII	76
3.	Muh, Reski Al Habinie A.M	VII	77
4.	Hudzaifah Waldan Duwila	VII	80
5.	Abizar Khasyab Aulia	VII	80
6	Ahamad Fairuz Ramadhan	VII	50
7.	Muhammad Al-Kahfi Rachmat	VII	65
8.	Najwan Ilham Fadhlulrahman	VII	85

9.	Melviniko Justin Susanto	VII	75
10.	Muhammad Naufal Athayah Purwanto	VII	80
11.	Berwyn Adelio Aquene	VII	55
12.	Radithya Fadli Alfarizy	VII	79
13.	Muh. Fadhil Syaputra	VII	70
14.	Najwa Vania Lukman	VIII	79
15.	Rafiqah Syifa Zahira	VIII	82
16.	Adeeva Syibra Ramadhani	VIII	78
17.	Azqiyah Ridwan	VIII	80
18.	Jihan Fikriani	VIII	80
19.	Fauziah Zahra Saputra	VIII	78
20.	Andi Nayla Shafeera Dwitanov	VIII	78
21.	Lutfiah Majdah Al jannah	VIII	78
22.	Faradiv Almira Putri D	VIII	75
23.	Andi Atiqah Mujahid	VIII	75
24.	Syifah Atifah Yusran	VIII	75
25.	R.Qalbi Savaira R. Lemana	VIII	75
26.	Nur Aqilah Humairah	VIII	70
27.	Sultan Dzaki	IX	75
28.	Ahmad Satria	IX	78
29.	Andi Rayyan Munthasir	IX	80
30.	Jagad Altaf	IX	80
31.	A.Muh. Raja Fatihul Ihsan	IX	82
32.	Dzaki Algifari Akhir	IX	80
33.	Farel Ananda Ramdhani	IX	78
34.	Muh.Alif Al Fachry	IX	80
35.	Muhammad Jibrán Al Kautsar	IX	80
36.	Muhammad Khalil Kaisan	IX	80
37.	Muhammada Rezky Ramadhan	IX	80
38.	Zahid Wafi Azhar	IX	78
39.	Muhammad Nur Ashari Rijal	IX	80

### Tes Bacaan Untuk Kemampuan Membaca Alquran



### Lampiran Dokumentasi

Kegiatan konsultasi peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Aram di sekolah Lab school SMP Unismuh Makassar



**Pelaksanaan kegiatan tes kemampuan Maharah Qira'ah dengan kemampuan membaca pada siswa Kelas VII**



**Pelaksanaan kegiatan tes kemampuan Maharah Qira'ah dengan kemampuan membaca pada siswa Kelas VIII**



**Pelaksanaan kegiatan tes kemampuan Maharah Qira'ah dengan kemampuan membaca pada siswa Kelas IX**



## RIWAYAT HIDUP



Nurul Istiqamah Abu, dilahirkan ditolitoli pada tanggal 19 Agustus 2002, anak dari bapak Abu H.Mustapa dan Ibu Hasmah Bande, anak keempat dari enam bersaudara. Pendidikan sekolah dasar peneliti ditempuh di SDN 2 Kalangkangan pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat menengah pertama di SMP Integral Hidayatullah Tolitoli pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat menengah atas (SMA) di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Furqon Magelang pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020, kemudian melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Selama Menjadi mahasiswa peneliti pernah mengikuti organisasi HMJ PBA sebagai sekretaris bidang sosial dan ekonomi periode 2022-2023.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Istiqamah Abu

Nim : 105241100820

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	1 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,





BAB I Nurul Istiqamah Abu -  
105241100820  
by Tahap Hasil

Submission date: 22 Apr 2024 08:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2357248833

File name: BAB\_I\_2024\_04-22T09:035.499.docx (25.31K)

Word count: 621

Character count: 4445

## BAB I Nurul Istiqamah Abu - 105241100820

### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b>	<b>1%</b>	<b>0%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





BAB II Nurul Istiqamah Abu -  
105241100820

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Apr-2024 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2357250462

File name: BAB\_II\_-\_2024-04-221094040.566.docx (58.87K)

Word count: 2330

Character count: 17044

AB Ii Nurul Istiqamah Abu - 105241100820

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to LL DIKTI IX Turin Consortium Part II  
Student Paper

<1%

2

123dok.com  
Internet Source

<1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



# BAB III Nurul Istiqamah Abu - 105241100820

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Apr-2024 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2357251951

File name: BAB\_III\_-\_2024-04-22T09:1040.779.docx (59.13K)

Word count: 1930

Character count: 13531

Ab III Nurul Istiqamah Abu - 105241100820

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

2

Submitted to Universitas Islam Makassar

Student Paper

1%

3

Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

1%

4

Submitted to Perry High School

Student Paper

1%

5

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

6

ar.scribd.com

Internet Source

<1%

7

www.general.lu

Internet Source

<1%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off

# BAB IV Nurul Istiqamah Abu - 105241100820

by Tahap Tutup

**Submission date:** 22-Apr-2024 08:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2357256015

**File name:** BAB\_IV\_-\_2024-04-22T094042.293.docx (73.51K)

**Word count:** 3550

**Character count:** 21675

AB IV Nurul Istiqamah Abu - 105241100820

ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
<b>2</b>	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	1%
<b>3</b>	"Applied Scanning Probe Methods IX", Springer Science and Business Media LLC, 2008 Publication	1%
<b>4</b>	123dok.com Internet Source	1%
<b>5</b>	J. Lindpaintner. "Ergebnisse der Lister'schen Wundbehandlung", Deutsche Zeitschrift für Chirurgie, 1876 Publication	<1%
<b>6</b>	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
<b>7</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%

ikipsiliwangi.ac.id

---

# BAB V Nurul Istiqamah Abu - 105241100820

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Apr-2024 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2357257257

File name: BAB\_V\_-\_2024-04-22T094042.813.docx (16.99K)

Word count: 235

Character count: 1613

---

# BAB V Nurul Istiqamah Abu - 105241100820

## ORIGINALITY REPORT

**5%**  
SIMILARITY INDEX

**5%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLISHED MATERIALS

**0%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



repository.radenintan.ac.id  
Internet Sources

**5%**



Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches

